

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Riyanto (2003:2) Indonesia lagi gencar-gencarnya melakukan inovasi-inovasi baru khususnya di bidang busana. Busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya untuk menutup tubuh seseorang.

Menurut Ernawati dkk (2008:24) Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa busana adalah bahan tekstil atau bahan lainnya baik yang sudah dijahit maupun tidak dijahit yang digunakan dari ujung rambut sampai ujung kaki mencakup busana pokok dan pelengkap.

Busana tidak hanya terbatas pada pakaian seperti rok, blus, atau celana saja, tetapi merupakan satu kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ujung kaki, baik yang bersifat pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau untuk perhiasan.

Busana bisa dikelompokan berdasarkan usia yaitu busana bayi, busana anak-anak, busana remaja dan busana dewasa, Busana anak adalah segala sesuatu yang dikenakan oleh anak mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala. Berdasarkan fungsi pemakaiannya, busana anak dapat digolongkan menjadi busana olahraga, busana main atau rekreasi, busana pesta, busana sekolah, busana tidur.

Busana main atau rekreasi anak yaitu busana yang dikenakan anak baik laki-laki maupun perempuan untuk menunjang penampilannya saat melakukan aktivitas jalan-jalan atau rekreasi. Busana main atau rekreasi anak perempuan lebih bervariasi dari segi model, jenis kain, teknik jahit serta hiasan. Pemilihan model busana main anak perempuan harus memberi kenyamanan bagi anak dalam memakainya, kepraktisan serta keserasian.

Pemilihan model mempengaruhi jenis kain yang digunakan. Jenis kain yang digunakan biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi yang

menimbulkan kesan enak di pakai. Jenis kain meliputi tekstur, warna, dan motif. Tekstur kain yang digunakan mempengaruhi teknik jahit yang diterapkan, kesesuaian teknik jahit akan mempengaruhi kualitas hasil produk busana main anak perempuan. Selain Teknik jahitan, hiasan juga berpengaruh pada hasil produk. Hiasan dapat diaplikasikan pada busana main anak perempuan untuk melengkapi busana agar terlihat lebih estetik. Hiasan pada busana main anak bisa diaplikasikan dengan menggunakan hiasan origami agar terlihat menarik bagi anak-anak.

Dr. Sumanto (2006:23) mengemukakan bahwa origami adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk main, hiasan, benda, fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya. Origami adalah kegiatan melipat kertas yang berasal dari Jepang. Istilah *origami* terbagi menjadi dua kata *oru* dan *kami*. *Oru* berarti melipat dan *kami* berarti kertas.

Seni origami merupakan seni yang diterapkan pada kertas tetapi belakangan ini masyarakat juga mulai menggunakan Teknik origami pada bahan-bahan lain. Teknik origami ini juga mulai digemari pemakaiannya oleh desainer-desainer fashion. Penerapan Teknik origami pada kain menghasilkan kain yang memiliki permukaan yang unik dan biasanya berbentuk tiga dimensi. Teknik origami pada kain diperlukan karena bentuk-bentuk dan jenis-jenis origami sangat beragam sehingga harus ditetapkan bentuk-bentuk origami yang sesuai dengan bahan kain tertentu.

Bentuk-bentuk Teknik origami juga disesuaikan dengan bahan tekstil yang akan digunakan karena akan mempengaruhi bentuk hiasan, dan tampilan origami saat jadi. Selain penyesuaian bentuk origami dengan bahan, eksplorasi juga dilakukan untuk menemukan bentuk-bentuk origami yang sesuai dengan tema dan juga sesuai dengan fesyen yang ada dimasyarakat sekarang ini.

Hasil akhir dari origami yang biasanya berupa bentuk tiga dimensi terkadang membuat Teknik origami pada kain ini jarang diterapkan pada busana sehari-hari terutama pada busana main anak perempuan. Eksplorasi bentuk origami yang sesuai harus dilakukan untuk mendapatkan bentuk

origami yang dapat diterapkan pada busana yang dapat dipakai sehari-hari oleh masyarakat. Penelitian ini ingin mengenalkan pengaplikasian teknik origami sebagai hiasan busana main anak perempuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Minat Masyarakat Terhadap Hasil Jadi Busana Bermain Anak Perempuan Dengan Hiasan Origami Di Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tidak semua masalah dapat dibahas, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang digunakan untuk memperdalam analisis data, oleh karena itu penelitian berfokus pada pengaplikasian origami sebagai hiasan busana bermain anak perempuan di Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaplikasikan origami sebagai hiasan busana bermain anak perempuan ?
2. Bagaimana minat masyarakat tentang hasil aplikasi origami sebagai hiasan busana bermain anak perempuan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pengaplikasian origami sebagai hiasan busana main anak.
2. Mendiskripsikan seberapa minat masyarakat di Surabaya terhadap hasil pengaplikasi origami sebagai hiasan busana bermain anak perempuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan memperkaya teori yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Surabaya dalam mengaplikasikan origami sebagai hiasan busana bermain anak perempuan dan dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih mendalam untuk penelitian yang berhubungan dengan ini sehingga hasilnya bisa lebih sempurna.

2. Manfaat bagi mahasiswa yakni menyediakan informasi bagi mahasiswa Pendidikan Tata Busana mengenai origami khususnya origami yang diaplikasikan dalam busana anak dan memberikan pandangan bagaimana cara menumbuhkan minat masyarakat dalam bidang busana.
3. Manfaat bagi Universitas yaitu hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran mata kuliah busana anak dan kompetensi mahasiswa, juga sebagai sumbangan pikiran bagi organisasi untuk penelitian selanjutnya.
4. Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori dan praktik selama proses perkuliahan. Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal melakukan kegiatan usaha nanti, juga sebagai dorongan dan kreatifitas.